BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

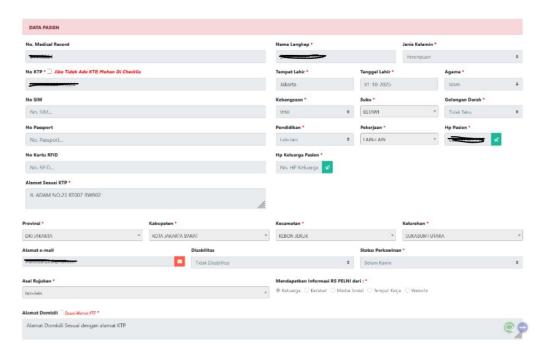
Rumah sakit merupakan fasilitas dengan menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna melalui promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif atau paliatif yang terdiri dari pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan untuk memberikan akses terintegrasi, bermutu, dan mengutamakan keselamatan pasien (Presiden RI, 2023). Rekam Medis yang terintegrasi menjadi salah satu faktor utama untuk menghasilkan fasilitas pelayanan kesehatan yang bermutu.

Rekam Medis Elektronik menjadi salah satu bentuk inovasi dari dunia Kesehatan yang menggantikan rekam medis kertas sehingga menjadi lebih cepat, efisien, dan terintegrasi. RME harus memiliki kemampuan kompabilitas atau interoperabilitas yang mengacu pada variabel metadata yang ditetapkan sehingga menghasilkan keseragaman serta konsistensi data dalam pengelolaan informasi kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24, 2022).

Penggunaan Rekam Medis Elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan telah membantu dalam proses pelayanan yang cepat dan tepat. Namun, perancangan Rekam Medis Elektronik yang tidak optimal mengakibatkan terjadinya masalah dalam memberikan pelayanan yang cepat dan tepat. Salah satunya yaitu ketidaksesuaian variabel dalam metadata sehingga penting untuk memastikan metadata dengan pedoman yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan standarisasi data sebagai langkah awal menuju satu data Indonesia (Kemenkes RI, 2022).

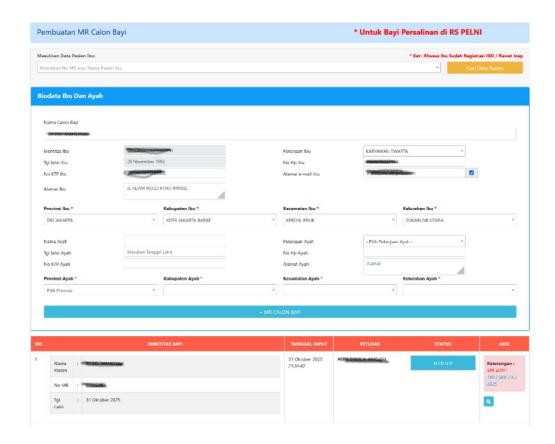
Rumah Sakit PELNI merupakan rumah sakit tipe B Jakarta Barat dengan menerapkan Rekam Medis Elektronik dengan nama PHIS (*Pelni Health Information System*). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan, masih terdapat ketidaksesuaian variabel metadata pada implementasi rekam medis elektronik pada identitas bayi baru lahir dengan pedoman Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1423 Tahun 2022.

Variabel metadata bagian dari RME dimana harus memiliki kemampuan terintegrasi dengan platform SATU SEHAT. Untuk dapat terintegrasi RME tersebut wajib mengikuti standar pedoman variabel metadata di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan (Andriani et al., 2025). Hal tersebut di implementasikan di Rumah Sakit Pelni sesuai dengan pedoman variabel metadata dalam KMK Nomor HK.01.07/1423/2022 yang tercantum pada gambar di bawah ini yaitu :



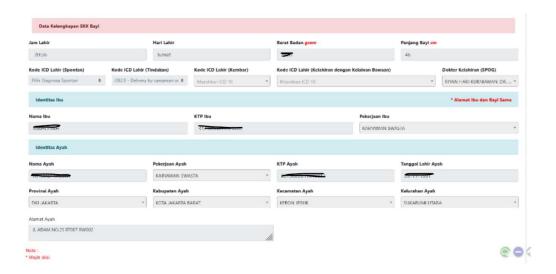
Gambar 1. 1 Variabel Utama Identitas Bayi Baru Lahir PHIS Rumah Sakit Pelni

Berikut merupakan variabel tambahan identitas bayi baru lahir rekam medis elektronik di Rumah Sakit Pelni yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. 2 Variabel Tambahan Identitas Bayi Baru Lahir PHIS Rumah Sakit Pelni

Implementasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Pelni khususnya pada unit rawat inap terus dikembangkan hingga sekarang. Sistem rekam medis elektronik pada Rumah Sakit Pelni menggunakan nama *Pelni Health Information System*. Identitas bayi baru lahir di Rumah Sakit Pelni terdapat jenis variabel yaitu variabel utama dan tambahan. Variabel utama digunakan sebagai identitas bayi baru lahir sedangkan, variabel tambahan digunakan sebagai identitas orang tua dari bayi baru lahir tersebut.



Gambar 1. 3 Data Kelengkapan SKK Bayi Baru Lahir

Penerapan data kelengkapan SKK Bayi Baru Lahir sebagai pembuatan surat keterangan lahir yang digunakan untuk akta kelahiran. Dalam penerapan di Rumah Sakit Pelni, data tersebut termasuk ke dalam variabel tambahan identitas bayi baru lahir.

Tabel 1. 1 Lembar identitas bayi baru lahir Pada Menteri Kesehatan RI

Lembar Identitas Bayi Baru Lahir Pada Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1423 Tahun 2022				
Variabel	Tipe Data	Format / Value	Definisi Operasional	
Nama bayi	Karakter	Bayi diikuti nama ibu (bayi Ny)	Nama berupa keterangan tulisan "bayi" yang diikuti dengan nama lengkap ibu sesuai dengan kartu identitas, KTP, KK, SIM, PASPOR, KITAS, Akta lahir	
NIK ibu kandung	Numerik	16 digit sesuai NIK/ bila tidak ada 99999999999999999	NIK ibu yang melahirkan	
Nomor rekam medis	Karakter	Sistem penomoran unit	Nomor rekam medis bayi yang tercatat di RS	
Tanggal lahir bayi	Tanggal, waktu	DD/MM/YYYY	Tanggal ketika bayi baru lahir	

Lembar Identitas Bayi Baru Lahir Pada Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1423 Tahun 2022

Variabel	Tipe Data	Format / Value	Definisi Operasional
Jam lahir	Numerik	Jam: menit: detik	Waktu ketika bayi baru lahir
Jenis kelamin	Alphanumerik	0.Tidak diketahui	-
		1.Laki – laki	
		2.Perempuan	
		3.Tidak dapat ditentukan	
		4.Tidak mengisi	

Sumber: Data sekunder Peraturan Kementerian Kesehatan (2022)

Berdasarkan regulasi Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07 Tahun 2022 mengenai variabel metadata rekam medis elektronik salah satunya pada identitas bayi baru lahir, beberapa variabel tersebut belum menyesuaikan pada pedoman mengenai variabel metadata. Fasilitas pelayanan kesehatan yang tidak menyelenggarakan RME sesuai dengan ketentuan yang berlaku mendapatkan sanksi administratif sesuai dengan Surat Edaran Nomor HK. 02.01 Tahun 2023 mengenai Penyelenggaraan RME di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Informasi yang didapatkan dari pihak Rumah Sakit PELNI terkait variabel metadata identitas bayi baru lahir belum sesuai dengan pedoman variabel metadata sehingga membutuhkan analisis mengenai kesesuaian metadata (David et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis memilih judul "Analisis Kesesuaian Variabel Metadata Identitas Bayi Baru Lahir RME Rawat Inap di Rumah Sakit Pelni". Analisis ini terbatas pada lembar identitas bayi baru lahir yang bertujuan untuk memberikan solusi untuk kesesuaian variabel metadata identitas bayi baru lahir dikarenakan belum sesuai dengan variabel metadata pada lembar identitas tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Untuk menganalisis kesesuaian variabel metadata pada identitas bayi baru lahir rekam medis elektronik rawat inap di Rumah Sakit Pelni.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- 1. Mengidentifikasi variabel metadata pada identitas bayi baru lahir rekam medis elektronik rawat inap di Rumah Sakit Pelni.
- Mengidentifikasi variabel metadata berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07 / Menkes / 1423 / 2022 tentang pedoman variabel metadata.
- 3. Mengidentifikasi kesesuaian variabel metadata dengan identitas bayi baru lahir rekam medis elektronik rawat inap di Rumah Sakit Pelni beserta upaya perbaikan.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Bagi Peneliti

Sebagai wawasan pengetahuan serta keterampilan penulis mengenai analisis kesesuaian variabel metadata antara teori dengan kenyataan yang ada di Rumah Sakit Pelni.

b. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan serta pertimbangan bagi Rumah Sakit dalam identifikasi kesesuaian variabel metadata serta perbaikan sistem rekam medis elektronik dalam optimalisasi teknologi.

c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai bahan ajar maupun masukan dalam proses pembelajaran ataupun penelitian dalam bidang manajemen informasi kesehatan mengenai variabel metadata.

1.3 Lokasi dan Waktu

a. Lokasi PKL

Praktek kerja lapang dilaksanakan di Rumah Sakit Pelni yang berlokasi di jalan K.S. Tubun No.92 - 94, RT.10/RW.1, Slipi, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 1140.

b. Waktu PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus hingga 14 November 2025 yang dilakukan setiap hari Senin - Jumat pukul 07.30 - 15.00 WIB dan hari Sabtu pukul 07.30 - 13.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan yaitu kualitatif untuk menganalisis kesesuaian variabel metadata dengan identitas bayi baru lahir rekam medis elektronik pada unit rawat inap di Rumah Sakit Pelni.

1.4.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan yaitu bagian Teknologi Informasi (IT) dan Rekam Medis.

1.4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan yaitu logbook magang, buku catatan dan ATK.

1.4.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.